



## Hadis

Dari Abdullah bin Busr رضي الله عنه,

1

Bahwasanya seorang laki-laki berkata, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya syariat Islam terlalu banyak untukku, beritahukan kepadaku sesuatu yang bisa aku jadikan sebagai pegangan.”

2

Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda, “Biasakan lisanmu selalu basah dengan zikir kepada Allah عز وجل.”<sup>(1)</sup>

1 HR. Ahmad (18167), Ibnu Majah (3793), At-Tirmizi (3375), dan dinyatakan sah oleh Al-Albani dalam *Ṣaḥīḥ At-Targīb wa At-Tarḥīb* (1491).

## Ayat Terkait

- ﴿Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.﴾ (QS. Al-Baqarah: 152)
- ﴿Dan ingatlah Tuhanmu dalam hatimu dengan rendah hati dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, pada waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lengah.﴾ (QS. Al-A'raf: 205)
- ﴿(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.﴾ (QS. Ar-Ra'd: 28)
- ﴿Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.﴾ (QS. Al-Ankabūt: 45)

## Perawi Hadis

Abdullah bin Busr Al-Mazinī رضي الله عنه, Abu Ṣafwan رضي الله عنه. Beliau sendiri, ayah, ibu, saudara laki dan saudara perempuannya merupakan sahabat Nabi صلى الله عليه وسلم. Nabi صلى الله عليه وسلم pernah meletakkan tangan beliau di atas kepalanya dan mendoakan kebaikan untuknya. Beliau pernah shalat bersama Rasulullah صلى الله عليه وسلم ke arah dua kiblat (Baitul Maqdis dan Ka'bah). Beliau pindah ke Syam, dan ikut serta dalam penaklukan pulau Qubruş (Siprus) di bawah kepemimpinan Muawiyah bin Abi Sufyan رضي الله عنه pada masa kekhalifahan Uşman bin Affan رضي الله عنه. Wafat pada tahun 96 H pada usia 100 tahun.<sup>(1)</sup>

## Inti Sari

Seorang laki-laki datang kepada Nabi صلى الله عليه وسلم mengadukan banyaknya amalan-amalan sunnah yang diperintahkan dalam Islam. Kemudian ia memohon kepada Nabi صلى الله عليه وسلم agar menunjukkannya perbuatan agung yang bisa ia jadikan sebagai pegangan agar mendapatkan pahala yang banyak. Lalu Nabi صلى الله عليه وسلم memerintahkannya untuk banyak berzikir.

1 Lihat biografinya dalam: *Ma'rifaḥ Aş-Şaḥābah* karya Abu Nu'aim (3/1595), *Al-Isṭi'āb fi Ma'rifaḥ Al-Aşḥāb* karya Ibnu Abdil Barr (3/874), *Uşd Al-Gābah* karya Ibn Al-Aşir (3/185) dan *Al-Isābah fi Tamyiz Aş-Şaḥābah* karya Ibnu Hajar Al-Asqalāni (20/4).



# Pemahaman

- 1 Seseorang datang menemui Nabi ﷺ mengadukan banyaknya amalan **sunnah dan nafilah** hingga ia merasa tidak mampu untuk melakukan semuanya. Ia pun meminta kepada Nabi ﷺ untuk memberitahunya amalan sunnah yang pahalanya besar agar mampu menutup kekurangannya dalam meraih pahala amalan sunnah dan **nafilah** tersebut. **Sehingga ia menjadikan amalan itu sebagai pegangan dan bersemangat menunaikannya.**
- 2 Sabda Nabi ﷺ tersebut bukan berarti bahwa amalan itu bisa menggantikan ibadah yang wajib. Karena hal tersebut ini tidak logis dan juga tidak ditetapkan oleh Nabi ﷺ. Karena seluruh amalan sunnah jika dikumpulkan tidak akan bisa menggantikan ibadah wajib satu pun.<sup>(1)</sup>
- 3 Nabi ﷺ memerintahkan sahabat tersebut untuk banyak berzikir kepada Allah ﷻ. Yaitu dengan senantiasa **membasahi** lisannya dengan menyebut nama Allah Ta'ala, pada siang dan malam hari.
- 4 Nabi ﷺ memilihkan zikir untuk sahabat tersebut karena zikir merupakan amalan yang mudah dan ringan di lisan, serta mempunyai pahala yang besar. Nabi ﷺ pernah bersabda, *"Maukah kalian aku tunjukkan amalan yang paling baik, yang paling suci di sisi Raja kalian (Allah), paling tinggi mengangkat derajat kalian, lebih baik bagi kalian daripada infak emas atau perak, lebih baik bagi kalian daripada bertemu dengan musuh, lalu kalian memenggal leher mereka atau mereka memenggal leher kalian?"* Para sahabat menjawab, *"Tentu mau (wahai Rasulullah)."* Beliau bersabda, *"Berzikir kepada Allah Ta'ala."*<sup>(2)</sup>
- 5 Keutamaan zikir sudah cukup ditunjukkan oleh hadis qudsi, Allah ﷻ berfirman, *"Aku sesuai dengan persangkaan hamba-Ku kepada-Ku. Aku bersamanya ketika ia mengingat-Ku. Jika ia mengingat-Ku saat sendirian, Aku akan mengingatkannya dalam diri-Ku. Jika ia menyebut-Ku di suatu kumpulan, Aku akan menyebutnya di kumpulan yang lebih baik daripada pada itu (kumpulan malaikat). Jika ia mendekat kepada-Ku sejengkal, Aku mendekat kepadanya sehasta. Jika ia mendekat kepada-Ku sehasta, Aku mendekat kepadanya sedepa. Jika ia datang kepada-Ku dengan berjalan (biasa), maka Aku mendatangnya dengan berjalan cepat."*<sup>(3)</sup>



1 Kifāyah Al-Hājah fī Syarḥ Sunan Ibnī Mājah karya Nur Ad-Din As-Sindī (2/418).  
2 HR. Ahmad (21702) dan At-Tirmizi (3377).  
3 HR. Muslim (2675).

# Implementasi

- 1 (1) Jika engkau merasa tidak mampu melaksanakan banyak amalan sunnah dan amalan ketaatan, maka pilihlah amalan yang paling utama dan yang paling banyak pahalanya, kemudian isi waktumu dengan melaksanakan amalan tersebut.
- 2 (1) Seyogianya para dai menjelaskan kepada masyarakat tentang pahala berbagai jenis amalan sunnah agar menjadi motivasi bagi mereka untuk konsisten mengamalkannya.
- 3 (1) Seyogianya para dai dan para pendidik memilihkan bagi masyarakat amalan sunnah yang sesuai dengan kondisi mereka dan memiliki pahala yang agung di sisi Allah Ta'ala.
- 4 (2) Alangkah ringannya ibadah zikir. Seorang Muslim dapat melakukannya tanpa kesulitan dan kelelahan. Orang yang mendapatkan kebahagiaan adalah mereka yang bersemangat melakukan seperti ibadah itu.
- 5 (2) Rutinlah berzikir kepada Allah. Dengan zikir, dosa diampuni, derajat diangkat, setan dijauhkan, mendatangkan rida Allah, musibah disingkirkan, kegelisahan dihilangkan, rezekinya diberkahi, hati dan fisik menjadi kuat.
- 6 (2) Tanda cinta adalah selalu mengingat dan tidak pernah lupa. Cobalah uji hatimu, apakah benar engkau mencintai Allah ﷻ dengan cinta sejati, yaitu dengan selalu mengingatnya, ataukah engkau hanya orang yang mengklaim mencintai Allah ﷻ.
- 7 (2) Zikir itu ada beberapa tingkatan. Tingkatan yang paling tinggi yaitu engkau berzikir kepada Allah ﷻ dengan hati dan lisanmu. Tingkatan selanjutnya engkau berzikir kepada Allah ﷻ hanya dengan hatimu. Dan tingkatan yang paling rendah adalah lisanmu melantunkan zikir tapi hatimu tidak turut berzikir. Antara satu tingkatan dengan tingkatan lainnya ada jarak yang jauh dan pahala yang agung.
- 8 (2) Zikir dapat menghidupkan hati. Oleh karena itu, Nabi ﷺ bersabda, "Perumpamaan orang yang berzikir kepada Tuhannya dan yang tidak berzikir seperti orang yang hidup dan orang yang mati."<sup>(1)</sup>

## Seorang penyair menuturkan,

Berzikirlah engkau kepada Allah, wahai pencari pahala  
wahai yang mengharap kebaikan, keutamaan, dan kebajikan  
Rutinlah berzikir, maka terpenuhi semua harapan  
tercukupi kepentingan dan bahaya terhindarkan  
Siapa berzikir kepada Ar-Rahman, maka Dia menjadi teman duduknya  
Siapa yang menyebut Allah, ia pun akan disebut-sebut  
Siapa yang enggan berzikir kepada Tuhan, maka  
Teman baginya adalah setan di dalam dada  
Siapa yang melupakan Tuhannya Yang Mahamulia maka  
Tuhannya pun melupakannya, alangkah besar kerugiannya  
Setan menguasainya hingga ia melupakan Zat yang  
telah mengaruniakan keberadaannya pada awal perkara.

1 HR. Al-Bukhari (6407) dan Muslim (779).